

## PENGARUH LAYANAN INFORMASI MENGGUNAKAN MEDIA *POWTOON* DALAM MENINGKATKAN PILIHAN KARIER PADA SISWA

Anisa Nurjanah<sup>1</sup>, Yessy Elita<sup>2</sup>, Rita Sinthia<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Bimbingan dan Konseling, Universitas Bengkulu

Korespondensi email: [anisanurjanah922@gmail.com](mailto:anisanurjanah922@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh layanan informasi menggunakan media *Powtoon* dalam meningkatkan pilihan karier pada siswa kelas IX MTs Negeri 1 Bengkulu Utara. Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan *one group pretest posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX MTs Negeri 1 Bengkulu Utara yang berjumlah 148 siswa. Sampel penelitian yaitu siswa kelas IX A rombongan belajar ganjil berjumlah 15 siswa yang memiliki tingkat pilihan karier rendah. Pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan skala *Likert*. Teknik analisis data penelitian menggunakan Uji (*paired sample t-test*). Hasil yang diperoleh dalam penelitian menunjukkan adanya peningkatan pilihan karier siswa setelah diberikannya layanan informasi menggunakan media *Powtoon*. Hal ini dapat terlihat dari hasil pengujian hipotesis dengan hasil uji t - 21,965. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pilihan karier siswa sebelum dan sesudah diberikannya layanan informasi menggunakan media *Powtoon* siswa kelas IX MTs Negeri 1 Bengkulu Utara.

**Kata Kunci :** *Pilihan Karier, Media Powtoon, Layanan Informasi*

### ***THE INFLUENCE OF INFORMATION SERVICE USING POWTOONMEDIA TO IMPROVE UNDERSTANDING THE DIRECTION OF CAREER CHOICE FOR STUDENTS***

#### ***ABSTRACT***

*This study aimed to describe the effect of information services using Powtoon mediato improve understanding the direction of career choice for IX students of MTs Negeri 1 North Bengkulu. This research method uses an experimental methodwith one group pretest posttest design. The population in this study were IX students of MTs Negeri 1 North Bengkulu, totaling 148 students. The research sample is the students of class IX A study group totaling 15 students who have a low level of understanding the direction of career choice . Sampling used is purposive sampling. The data collection technique used a questionnaire with a Likert scale. The research data analysis technique used the (paired sample t-test). The results obtained in the study showed an increase in students' understanding the direction of career choice after being provided with information services using the Powtoon media. This can be seen from the results of hypothesis testing with t-test results of -21,965. This means that there is a significant effect on students' understanding the direction of career choice before and after the provision of information services using Powtoon media for class IX students of MTS Negeri 1 North Bengkulu.*

**Keywords:** *Choice, Media Powtoon, Information Service.*

## **PENDAHULUAN**

Karier merupakan istilah yang didefinisikan oleh Kamus Besar Bahasa Indonesia (2010) sebagai perkembangan dan kemajuan baik pada kehidupan, pekerjaan atau jabatan seseorang. Keputusan memilih suatu karier, pekerjaan, serta cita-cita bagi seseorang sangat berkaitan erat dengan dunia pendidikan yang harus ditempuh dan diselesaikannya seorang siswa. Menurut Fatimah (dalam Fadli, dkk, 2017: 74) dalam arti sempit, pendidikan merupakan persiapan menuju suatu karier, sedangkan dalam arti luas pendidikan merupakan bagian dari proses perkembangan karier. Hal ini berarti pendidikan merupakan salah satu perjalanan yang mengawali karier seorang siswa dan untuk dapat memilih dan merencanakan karier secara tepat diperlukan adanya pilihan karier. Yusron, dkk (2017: 31) mendefinisikan pilihan karier adalah suatu proses yang berlangsung lama dari individu sebagai usaha mempersiapkan untuk menentukan suatu keputusan yang merupakan hasil dari interaksi antara faktor keturunan dengan segala pengaruh budaya, teman bergaul, guru, serta orang dewasa yang dianggap memiliki peranan penting.

Setiap individu yang akan berkarier memerlukan persiapan untuk merencanakan pilihan karier yang tepat. Hidayati (2015 : 2) mengatakan kebanyakan siswa sering mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan atau menentukan alternatif mana yang harus dipilih, salah satunya adalah kesulitan dalam pengambilan keputusan yang berkenaan dengan rencana-rencana karier, penyesuaian pilihan karier dengan bakat atau minat yang dimiliki, pilihan karier yang bukan atas dasar keyakinan diri sendiri membuat siswa salah atau menyesali dikemudian hari. Kesulitan- kesulitan tersebut dapat dihindari ketika siswa memiliki sejumlah informasi yang memadai tentang hal-hal yang berhubungan dengan dunia kariernya. Oleh sebab itu sebaiknya perencanaan karier sudah dapat diprogram lebih awal agar siswa dapat mempunyai gambaran mengenai karier kedepannya (Adiputra, 2015 : 47).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK MTs Negeri 1 Bengkulu Utara diidentifikasi bahwa beberapa siswa kurang memahami cara memilih program studi yang sesuai dengan kemampuan dan minat, kemudian sekolah rendah akan informasi yang relevan mengenai karier. Terkadang siswa merasa bingung serta cemas akan karier kedepannya karena siswa belum memiliki gambaran tentang karakteristik, kemampuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam mempersiapkan diri dan melakukan pengambil keputusan karier yang tepat. Dalam memilih pilihan karier yang tepat siswa masih ada keraguan dan tidak yakin akan potensi atau kemampuan yang dimiliki, selain itu kematangan karier juga membuat kebanyakan siswa salah dalam menentukan arah pilihan karier dikarenakan tidak sesuai dengan bakat minat siswa itu

sendiri.

Fakta lainnya yang peneliti temui ketika mewawancarai beberapa siswa di MTs Negeri 1 Bengkulu Utara bahwa banyak siswa/i kurang memiliki mengenai arah pilihan karier, terbukti ketika siswa ditanya perihal karier yang akan dipilih ketika lulus dari bangku sekolah yang sekarang, kebanyakan siswa ragu dalam menjawab pertanyaan tersebut bahkan ada beberapa siswa yang tidak tahu keputusan karier apa yang akan dipilih kedepannya. Akhirnya siswa sekarang lebih banyak memutuskan penentuan arah pilihan kariernya lebih kepada kepasrahan akan keadaan dan bergantung pada faktor keberuntungan atau takdir apapun yang akan terjadi dalam kehidupannya dan cenderung mengikuti arahan dari orang tua atau pilihan karier dari teman. Oleh karena itu, untuk menambah pemahaman dan pengetahuan siswa mengenai karier dalam penelitian ini digunakannya layanan informasi.

Menurut Prayitno (2017 : 66), layanan informasi berusaha memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan, informasi itu kemudian diolah dan digunakan oleh individu untuk kepentingan hidup dan perkembangannya. Salah satu media penyampaian layanan informasi yang dapat digunakan untuk menarik perhatian siswa adalah media audio visual. Media audio visual yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah media Powtoon.

Menurut One, O. (2017), *Powtoon* adalah *web apps* berbasis IT yang cukup canggih dan menarik untuk digunakan membuat presentasi atau video yang memiliki fitur animasi sangat menarik diantaranya animasi tulis tangan, animasi kartun, serta mampu menggabungkan dengan beberapa video. Media ini sangat cocok diterapkan untuk siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang mana sedikit informasi diketahui oleh peneliti bahwa beban pembelajaran dan struktur kurikulumnya berbeda dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP) seperti adanya hafalan ayat-ayat suci atau siswa dituntut lebih memperdalam ilmu agama islam. Dengan adanya media *Powtoon* ini siswa tidak akan merasa bosan atau kurang bersemangat dalam memahami informasi mengenai karier karena beberapa unsur media seperti teks, audio, maupun animasi akan disajikan dalam media *Powtoon* ini.

Dengan menggunakan media *Powtoon* ini diharapkan dapat meningkatkan pilihan karier siswa dimulai dari perencanaan karier yang baik, mengetahui informasi mengenai karier lebih luas, memahami cara memilih karier yang sesuai kemampuan dan yakin dalam membuat keputusan karier.

Tujuan penelitian penerapan layanan informasi menggunakan media *Powtoon* yaitu dapat meningkatkan pilihan karier siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya respon siswa yang mana setelah lulus dari sekolah MTs Negeri 1 Bengkulu Utara siswa ingin melanjutkan ke sekolah

lanjutan serta dengan pilihan jurusan sesuai keinginan dan kemampuan siswa masing-masing. Selain itu, siswa juga terlihat lebih bersemangat untuk mendiskusikan hal-hal yang berkenaan dengan pilihan karier, mulai mengisi waktu luang dengan menekuni hobi masing-masing, aktif mengikuti kegiatan yang ada disekolah guna meningkatkan perencanaan pilihan karier nantinya.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah eksperimen, desain penelitian pre-eksperimental design jenis *one group pre-test* dan *post-test*. Penelitian ini memberikan pelayanan berupa layanan informasi untuk memenuhi kekurangan siswa akan informasi yang mereka perlukan, informasi itu kemudian diolah dan digunakan oleh siswa untuk kepentingan hidup dan perkembangannya. Pengukuran dilakukan selama dua kali, yaitu sebelum melakukan kegiatan layanan informasi menggunakan media *Powtoon* dan sesudah melakukan kegiatan layanan informasi menggunakan media *Powtoon*. Instrumen yang digunakan berupa angket pilihan karier yang dibuat sendiri oleh peneliti. Angket tersebut menggunakan model skala Likert. Terdapat 35 butir aitem soal yang diukur, aspek-aspek yang diukur diantaranya yaitu: kemampuan pemahaman diri, kemampuan dalam membentuk identitas karier, kemampuan merencanakan masa depan dan memiliki sikap positif membentuk pola-pola karier.

Teknik yang digunakan dalam mengambil subjek menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu berdasarkan pertimbangan tertentu. Pertimbangan untuk menentukan kelas yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan cara meminta pertimbangan oleh guru BK bekerjasama dengan guru mata pelajaran dan wali kelas memilih sampel yang benar-benar memenuhi kriteria sesuai dengan penelitian yaitu siswa kelas IX A yang berjumlah 30 siswa. Kelas IX A dipilih sebagai sampel karena menunjukkan ciri-ciri rendahnya pilihan karier, yaitu: belum tahu apa itu karier dan pilihan karier, tidak mengetahui minat dan bakat yang dimiliki, belum mengetahui langkah-langkah apa saja dalam memilih karier, dan belum mengetahui informasi mengenai sekolah lanjutan. Sampel yang digunakan dalam penelitian dibagi kembali menjadi rombel (rombongan belajar) diakibatkan oleh pandemi covid-19 maka sistem tatap muka dibagi menjadi ganjil dan genap. Berdasarkan hasil pre- test yang dilakukan di kelas IX A siswa dengan absen ganjil yang menjadi sampel penelitian dengan jumlah 15 siswa.

Teknik dalam mengumpulkan data pada penelitian ini menggunakan angket/kuesioner model skala Likert dengan alternatif jawaban (SS), (S), (KS), (TS) dan (STS). Melalui

pengujian validitas yang dilakukan, didapatkan 35 butir soal yang valid dari 40 butir soal dalam instrumen. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan perhitungan statistik SPSS 25.0 dengan rumus Cronbah's Alpha. Melalui hasil pengujian reliabilitas didapatkan *Cronbach's Alpa* sejumlah  $0,948 > 0,7$ , hal ini menunjukkan bahwa angket pilihan karier siswa reliabel. Uji pendataan dilakukan dengan menggunakan bantuan perhitungan statistik program aplikasi SPSS 25.0 rumus *Paired Sample T-Test*.

Uji daya beda pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *SPSS 25.0 for windows*. Melalui hasil uji daya beda angket pilihan karier, diketahui aitem yang gugur atau tidak mencapai kriteria uji daya beda yang bagus berjumlah 5 aitem. Dengan demikian diperoleh 35 item yang lulus uji daya beda. Pada pengujian hipotesis yang terdapat pada penelitian ini, rumusan yang digunakan yaitu rumus uji-t. Cara penentuan hasil hipotesis diterima atau ditolak adalah dengan melihat taraf signifikansi (Sig-2 tailed). Seandainya nilai signifikan atau Sig. (2-tailed)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, tapi seandainya nilai sig. (2-tailed)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Tampilan media *Powtoon* dalam layanan informasi sebagai berikut:



**Gambar 1**

Media *Powtoon* sangat efektif dalam memberikan layanan informasi pada siswa, keefektifan dari media *Powtoon* dinilai dari peningkatan nilai skor dan nilai mean sebelum dan sesudah diberikatan *treatment*. Hal ini dikarenakan penyajian, materi yang disajikan dengan menggunakan media *Powtoon* dinilai menjadi lebih jelas dan nyata dengan penyajian yang bagus tentu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi materi

atau bahan ajar yang disampaikan, sehingga membantu sebagai salah satu media pembelajaran yang efektif digunakan dalam meningkatkan pilihan karier siswa.

Kemudian penggunaan media *Powtoon* ini bersifat fleksibel dalam pemberian materi bahan ajar, sehingga meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Trianto (2016) juga menyatakan bahwa sebanyak 93,3% siswa menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan software animasi *Powtoon* sangat menarik dan membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Adapun tahapan pelaksanaan layanan informasi menggunakan media *Powtoon* antara lain: (1) Memberikan angket uji coba *pre-test* kepada seluruh siswa kelas IX A (2) Pada saat bersamaan dilakukan wawancara mengenai pilihan karier siswa sebelum eksperimen; (3) Melakukan penelitian eksperimen dengan memberikan pembelajaran menggunakan media *Powtoon* dalam beberapa pertemuan; (4) Terakhir memberikan angket *post-test* kepada 15 siswa kelas IX A. Hasil penelitian penggunaan media *Powtoon* ini mampu menarik perhatian siswa untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran, meningkatkan rasa ingin tahu yang tinggi yang diimplementasikan dengan bertanya kepada guru atau teman mengenai materi yang kurang dipahami.

Dengan adanya peningkatan pilihan karier siswa dengan menggunakan media *Powtoon* tersebut sudah sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Hamalik (dalam Azhar Arsyad, 2011:15), Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis yang baik terhadap siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penentuan kategori pendapatan skor siswa untuk mengetahui tingkat pilihan karier diawali dengan mencari mean dan standard deviasi. Mean penelitian ini sebesar 105 dan standar deviasi sebesar 23 dengan skor minimum 35 dan skor maksimum sebesar 175. Melalui penghitungan diperoleh jarak katategori pada interval dan hasil pre-test diperlihatkan pada tabel :

**Tabel 1**

**Frekuensi Skor *Pre-test* Pilihan Karier**

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	< 71	2	7%
Rendah	72-94	12	40%
Sedang	95-105	0	0%
Tinggi	106-117	15	50%
Sangat Tinggi	> 118	1	3%
Total		30	100%

Berdasarkan hasil pada tabel 1 tersebut, diketahui bahwa siswa yang memiliki pilihan karier dengan kategori sangat rendah berjumlah 2 (7%), kategori rendah berjumlah 12 (40%), kategori sedang berjumlah 0 (0%), kategori tinggi berjumlah 15 (50%) dan untuk kategori sangat tinggi berjumlah 1 (3%). Perlakuan akan diberikan pada sampel berjumlah 15 orang siswa sebanyak 6 kali pertemuan. Setelah diberikan *treatment* layanan informasi, sampel diberikan angket kembali sebagai *post-test*. Angket yang digunakan sama dengan angket yang diberikan pada saat *pre-test*.

**Tabel 2**

**Frekuensi Skor *Post-test* Pilihan Karier**

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	< 71	0	0%
Rendah	72-94	0	0%
Sedang	95-105	5	40%
Tinggi	106-117	9	53%
Sangat Tinggi	> 118	1	7%
Total		15	100%

Berdasarkan tabel 2 di atas, sesudah diberi layanan informasi menggunakan media *Powtoon*, hasil *post-test* menunjukkan bahwa persentase siswa yang memiliki tingkat pilihan karier dengan kategori sedang berjumlah 5 (40%), kategori tinggi berjumlah 9 (53%) dan kategori sangat tinggi 1 (7%). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dari layanan informasi menggunakan media *Powtoon* yang diberikan kepada siswa.

Berdasarkan hasil perbandingan skor *pre-test* dan *post-test*, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan skor pilihan karier siswa kelas IX A rombongan belajar ganjil MTs Negeri 1 Bengkulu Utara. Peningkatan skor diperoleh dari sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi menggunakan media *Powtoon* dengan rata-rata nilai sebelum diberi layanan yaitu 83,00 yang termasuk dalam kategori rendah, setelah diberikan layanan informasi menggunakan media *Powtoon* terjadi peningkatan dengan rata-rata nilai 105,9 yang termasuk dalam kategori

tinggi. Perubahan skor tersebut dikarenakan dalam pemberian layanan informasi menggunakan media *Powtoon* lebih unik dan media *Powtoon* dalam pembelajaran dapat membantu siswa dalam mempermudah memahami materi yang disampaikan saat pelaksanaan layanan berlangsung. Siswa diberikan berbagai materi sebagai penambahan cara meningkatkan pilihan karier sesuai dengan kisi-kisi angket sehingga saat pelaksanaan *post-test* pilihan karier siswa mengalami peningkatan.

Hasil uji hipotesis yang didapatkan sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Hasil Uji t tes**

	<b>T</b>	<b>Sig. (2-tailed)</b>
<i>Pre-test – Post-test</i>	<b>-21.965</b>	<b>0,000</b>

Hasil uji hipotesis yang sudah dilakukan menunjukkan adanya perubahan tingkat pilihan karier siswa pada *pre-test* dan *post-test* melalui analisis *paired sample T-test* dengan nilai  $t = -21.965$  ( $p < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal ini menunjukkan bahwasahnya ada pengaruh layanan informasi menggunakan media *Powtoon* dalam meningkatkan pilihan karier siswa kelas IX A MTs Negeri 1 Bengkulu Utara.

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang lebih dulu dilaksanakan oleh One (2017) yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran *Audiovisual Powtoon* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah”. Hasil penelitian dengan menggunakan media *audiovisual Powtoon* motivasi belajar siswa menjadi meningkat daripada sebelum digunakan video pembelajaran tersebut.

Layanan informasi menggunakan media *Powtoon* dapat meningkatkan pilihan karier siswa karena dengan suasana pembelajaran yang baru membuat siswa lebih tertarik dan membuat materi layanan menjadi lebih mudah dipahami karena *Powtoon* dapat dilihat secara berulang sehingga membantu tujuan dari layanan informasi dapat tercapai. Menurut Zahra dkk (2017: 309), dalam proses pembelajaran diperlukan konten materi sebagai bahan ajar yang harus jelas dan mudah dipahami agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dan indikator yang diharapkan.

Media *Powtoon* sangat efektif dalam memberikan layanan informasi pada siswa, keefektifan dari media *Powtoon* dinilai dari peningkatan nilai skor dan nilai mean sebelum dan sesudah diberikatan *treatment*. Adanya peningkatan pilihan karier siswa karena penggunaan media *Powtoon* sudah sukses dilaksanakan pada kelas eksperimen. Penggunaan media ini

mampu menarik perhatian siswa untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran, meningkatkan rasa ingin tahu yang tinggi yang diimplementasikan dengan bertanya kepada guru atau teman mengenai materi yang kurang dipahami.

Menurut Pangestu (2018:71), keunggulan dalam penggunaan media *Powtoon* yaitu media *Powtoon* menyediakan proses yang interaktif atau umpan balik, memberikan kebebasan dalam menentukan topik belajar, penggunaannya praktis, dapat digunakan dalam kelompok besar, mencakup segala aspek indera, bahasa yang digunakan mudah dipahami, dapat mengarahkan konsentrasi siswa pada bahan ajar, mengemas bahan ajar secara inovatif dan variatif, energik atau dapat membangkitkan semangat siswa karena media *Powtoon* ini tidak monoton dengan adanya transisi pada animasi-animasinya. Penggunaan media *Powtoon* memberikan kemudahan baik kepada siswa hingga tenaga pengajar karena dapat mengemas bahan ajar secara inovatif. Media yang memiliki unsur citra dan suara (penglihatan dan pendengaran) akan meningkatkan tingkat retensi (memori dan memori) siswa pada materi pelajaran yang disampaikan melalui video. Hal ini akan membangkitkan proses berpikir terhadap mata pelajaran yang sedang dilakukan, sehingga dapat menghasilkan kegiatan pembelajaran yang aktif.

Selama enam pertemuan yang dilaksanakan pemberian layanan informasi menggunakan media *Powtoon*, siswa mulai memahami tentang apa itu karier, pilihan karier, apa saja jenis-jenis pilihan karier serta mengetahui minat bakat yang mereka miliki. Siswa merasa senang dan memberikan kesan yang baik dalam kegiatan ini, masing-masing siswa belajar untuk memahami dan menyerap semua informasi yang diberikan. Layanan informasi yang telah dilaksanakan ini membuat siswa mendapatkan kesempatan untuk mendapatkan wawasan, pengetahuan dan pencegahan timbulnya masalah serta mengembangkan dan memelihara potensi yang ada.

Berdasarkan uraian di atas bisa diambil kesimpulan bahwasanya terdapat pengaruh dari layanan informasi dalam meningkatkan pilihan karier siswa yang dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai skor dan nilai mean sebelum dan sesudah diberikan layanan. Hal ini menunjukkan bahwasanya penerapan layanan informasi menggunakan media *Powtoon* tepat dalam meningkatkan pilihan karier siswa.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan Tingkat pilihan karier siswa sebelum diberikan layanan informasi menggunakan media *Powtoon* tergolong rendah. Dilihat dari hasil *pre-test* siswa sebelum diberikan *treatment* layanan informasi menggunakan media *Powtoon*. Hal ini dikarenakan masih rendahnya kemampuan

pemahaman diri, kemampuan dalam membentuk identitas karier, kemampuan merencanakan masa depan dan memiliki sikap positif membentuk pola-pola karier. Tingkat pilihan karier siswa setelah diberikan layanan informasi menggunakan media *Powtoon* tergolong tinggi. Dilihat dari hasil *pos-test* siswa sebelum diberikan *treatment* layanan informasi menggunakan media *Powtoon*. Adanya peningkatan dikarenakan dalam pemberian layanan informasi menggunakan media *Powtoon* membuat siswa lebih aktif bertanya serta antusias dalam mengetahui apa saja karier-karier yang akan mereka pilih setelah lulus dari MTs Negeri Bengkulu Utara sesuai dengan bakat minatnya masing-masing. Terdapat pengaruh layanan informasi menggunakan media *Powtoon* dalam meningkatkan pilihan karier siswa kelas IX MTs Negeri 1 Bengkulu Utara.

Siswa diharapkan dapat meningkatkan pilihan karier dengan cara meningkatkan motivasi belajar, memiliki target pencapaian dalam belajar dan meningkatkan strategi dalam belajar agar siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal. layanan informasi dengan menggunakan media *Powtoon* dapat dijadikan salah satu pilihan bagi program Bimbingan dan Konseling di sekolah yang perlu dikembangkan oleh guru Bimbingan dan Konseling untuk meningkatkan pilihan karier siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, S. (2015). Penggunaan teknik modeling terhadap perencanaan karier siswa. *Jurnal Fokus Konseling*, 1(1), 1-12
- Arsyad, Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Batubara, J. (2013). Perkembangan dan pemilihan karier menurut Ginzberg dan implikasinya terhadap bimbingan dan konseling. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 1(1), 43-47.
- Fadli, R.P., Alizamar., Afdal. (2017). Persepsi Siswa tentang Kesesuaian Perencanaan Arah Karier Berdasarkan Pilihan Keahlian Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Konselor. Jurnal BK*. Universitas Negeri Padang. 6 (2), 74-82
- Hidayati, R. (2015). Layanan Informasi karier membantu peserta didik dalam meningkatkan karier. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, 1(1), 1-10
- Departemen Kementerian Nasional. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ke-2. Jakarta
- One, O. (2017). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran *Audiovisual Powtoon* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2 (2), 111-123
- Pangestu, M. D. (2018). Pengembangan *multimedia interaktif Powtoon* pada mata pelajaran ekonomi pokok bahasan kebijakan moneter untuk siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Singosari. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(1), 71-79.

- Permadi, N. E. (2016). Masalah-masalah yang dihadapi peserta didik dalam perencanaan karier dan implikasinya terhadap pelayanan bimbingan karier. *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling*, 1(2), 1–12
- Prayitno. (2004). L1-L9. Universitas Negeri Padang.
- Prayitno. (2017). *Konseling Profesional Yang Berhasil Layanan dan Kegiatan Pendukung*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. 2016. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : Bumi Aksara
- Yusron, Ahmad., Desy, A.S.P., Vicky, D.A. (2017). Efektivitas Konseling Realita dalam Memantapkan Pilihan Karier Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling. *Jurnal BK*. Universitas Negeri Malang. 6 (3), 12-23
- Zahra, A., Asnimar, A., Srirarasati, S., & Yenny, L. (2017). Pemanfaatan Media *Powtoon* Untuk Meningkatkan Budaya Literasi Guru Dan Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(1), 89-97